

MAKALAH TECHNOPRENEURSHIP & DIGITAL CONTENT

***“KORELASI DIGITAL CONTENT & JOB FREELANCE
(SRIBULANCER)”***



Diby Aprilya Sasongko (1151700145)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2020**

I. LATAR BELAKANG

Freelancer atau pekerja lepas menjadi tren baru di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik atau BPS pada akhir tahun 2018 terdapat lebih dari 56,8 % masyarakat Indonesia bekerja di sektor informal. Hal ini dinilai positif, karena dengan begitu masyarakat Indonesia yang memulai berwirausaha juga turut meningkat. Sedangkan pada Mei 2019, Badan Pusat Statistik atau BPS mengeluarkan sebuah data yang mengemukakan bahwa freelancer atau pekerja lepas di Indonesia persentasenya ada sekitar 4,55% atau setara dengan 5,89 juta orang.

Centre of Reform on Economics (CORE) menganggap bahwa adanya freelancer ini memberi dampak positif untuk perekonomian makro karena mulai muncul lapangan pekerjaan baru. CORE juga menilai bahwa pekerja lepas atau freelancer ini menjadi tren yang akan marak dipilih oleh kaum millennial dimasa depan, dengan memiliki peluang yang luas untuk bekerja di kancah internasional dan membantu negara untuk meningkatkan devisa karena pekerjaan mereka memiliki ruang yang tidak terbatas untuk mengembangkan diri serta relasi kerja. (Newswire, 2019)

Millennial memang jauh lebih dinamis dan aktif, hal ini dikemukakan oleh Boston Consulting Group (BCG) bersama University of Berkley tahun 2011 yang telah melakukan riset dengan tema American Millennials: Deciphering the Enigma Generation. Pada tahun 2010, Pew Research Center pun merilis laporan penelitian dengan judul Millennials: A Portrait of Generation Next dalam sebuah risetnya itu disampaikan beberapa karakteristik millennial di seluruh dunia. 1.Generasi millennial cenderung lebih mudah mengadopsi teknologi baru. 2.Generasi millennial cenderung lebih banyak menggunakan perangkat hiburan. 3.Generasi millennial berkontribusi dan mengonsumsi lebih banyak konten web. 4.Generasi millennial memiliki lebih banyak teman. 5.Generasi millennial menghargai jejaring sosial. 6.Generasi millennial lebih percaya dengan brand yang terkenal untuk berinteraksi di sosial media. 7.Generasi millennial sangat dipengaruhi oleh rekanrekan mereka. 8.Generasi millennial berbelanja dengan cara kolaboratif. 9.Generasi millennial berbelanja secara berbeda. 10.Generasi millennial lebih mencari nilai tambah dan promosi dalam bekerja. 11.Generasi millennial lebih sering berbelanja [1].

Termasuk, generasi millennial mempunyai peran besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Tidak hanya lembaga keekonomian seperti Centre of Reform on Economics atau CORE saja yang merasakan adanya freelancer atau

pekerja lepas adalah sesuatu yang bersifat baik. Perusahaan penyedia jasa freelancer di Indonesia juga merasakan hal yang sama. PT. Sribu Digital Kreatif yang merupakan produsen dari situs Sribulancer merasakan bahwa dari tahun ke tahun jumlah pekerja yang mendaftar sebagai freelancer di platformnya juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sribulancer sendiri merupakan penyedia jasa freelancer yang memproduksi konten digital dan sudah menjadi salah satu platform terbesar di Indonesia. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Sribulancer, terdapat 100.000 lebih pekerja yang telah tersalurkan pada pekerjaan yang telah diminati dari platformnya itu.

Hal ini tentu sangat mempermudah kaum milenial yang ingin bekerja dimana saja dan kapan saja, karena semuanya anti ribet dan sudah dikerjakan secara digital. Munculnya digital content seperti Sribulancer ini sangat mempermudah pekerja masa kini dan selain itu mampu meningkatkan devisa negara. Berikut, sedikit penjelasan mengenai situs penyedia jasa freelancer Sribulancer : Sribulancer menyediakan berbagai macam pekerjaan yang terlihat jauh lebih lokal dari pada situs penyedia jasa lainnya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hal, seperti klien, pekerjaan, hingga sistem pembayarannya. SribuLancer menerapkan pembayaran melalui transfer bank, dimana klien melakukan pembayaran ke rekening Sribulancer yang bertindak sebagai akun rekening bersama. Ini tentu saja lebih cocok dengan pasar di Indonesia yang sebagian besar penduduknya belum memiliki kartu kredit [2].

Jadi, di masa kini digital content itu penting, selain penerapannya dapat dilakukan di mana saja, digital content sangat bersifat fleksibel. Sebelum berbicara lebih jauh tentang digital content, perlu diketahui lebih dulu tentang digital content itu sendiri. Sebelumnya penulis munculkan data dari Badan Pusat Statistik yang menyampaikan sebuah data bahwa pada tahun 2019-2020 jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat 8,9% atau setara dengan 25,5 juta pengguna. Adanya peningkatan pengguna internet ini menggambarkan bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang mulai menggantungkan kesehariannya dengan segala sesuatu yang terdigitalisasi. Baik untuk berkomunikasi melalui sosial media, melakukan pembayaran melalui e-banking dan platform pembayaran lainnya, berbelanja melalui platform belanja atau belanja online hingga mencari pekerjaan. Pada dasarnya, konten yang muncul dengan beragam format baik teks maupun tulisan, gambar, video, audio atau gabungan dari semuanya yang diubah dalam bentuk digital, sehingga konten yang diciptakan tersebut dapat dibaca dan mudah

dibagi melalui platform media digital seperti laptop, tablet, dan smartphone, adalah pengertian singkat dari digital content itu sendiri.

Tentu konten-konten yang dibuat dalam digital content ini adalah untuk menarik khalayak. Selain itu digital content yang kreatif menjadi salah satu kunci sukses [3]. Selain menjadi kunci sukses sebuah perusahaan yang memanfaatkan perangkat digital atau teknologi juga dapat meningkatkan kegiatan operasional kerja, terlebih lagi memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi perusahaan tersebut [4]. Berdasarkan paparan di atas maka dapat sedikit disimpulkan bahwa situs penyedia jasa freelancer salah satunya Sribulancer, yang dapat kita akses melalui laptop atau komputer telah memenuhi syarat sebagai digital content jika kita telaah dari sisi pengertiannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pembuatan makalah ini, penulis telah membaca beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dan perbandingan dalam membuat makalah ini. Berikut beberapa referensinya :

- **Penelitian Berjudul “Smart Digital Content Marketing, Membidik Konsumen Millennial Indonesia”**

Penelitian ini ditulis oleh Rina Sutia Hayu dari Universitas Bengkulu. Generasi millennial di Indonesia saat ini memiliki pangsa pasar paling besar, namun belum banyak studi yang membahas mengenai marketing pada generasi millennial Indonesia, khususnya marketing pada unit bisnis yang memasarkan produknya kepada konsumen akhir (B2C-business to consumer). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode literature review.

- **Penelitian Berjudul “Smart Digital Content Marketing, Strategi Membidik Konsumen Millennial Indonesia”**

Penelitian ini ditulis oleh mahasiswa Universitas Bengkulu bernama Rina Suthia Hayu. Dalam penelitiannya membahas bahwa pada era digital seperti sekarang ini penggunaan digital content marketing sangatlah mempengaruhi peningkatan penjualan. Dalam penelitiannya pula, ia menghasilkan formula baru yang bernama Smart Digital Content Marketing yang komperhensif dan sesuai dengan kebutuhan generasi millennial

- **Penelitian Berjudul “Aplikasi Bantu Rakyat Berbasis Android Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0”**

Penelitian yang ditulis oleh Mochammad Faid dan Hasbul Bahar dari Teknologi Informatika Universitas Nurul Jadid ini menjelaskan tentang aplikasi freelancer yang mulai berkembang di Indonesia salah satunya Sribulancer. Penelitian ini berusaha mencari solusi untuk para pekerja kasar dalam menghadapi revolusi industri 4.0 sehingga para pekerja kasar bisa bekerja dengan tenaga dan semangatnya, aplikasi bantu rakyat ini dilengkapi dengan share lokasi sehingga client bisa mendatangi para tenaga kasar untuk bisa membantu pekerjaannya. Adapun metode yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi menggunakan metode waterfal, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

III. PEMBAHASAN

Sedikit pengertian mengenai digital content telah penulis jelaskan diawal. Namun ada pengertian lain mengenai digital content yang dikemukakan oleh Jenniver Rowley dalam Buku Jurnalnya yang bertajuk “Understanding Digital Content Marketing” dimana digital content adalah objek berbasis bit yang didistribusikan melalui saluran elektronik (Rowley, 2008). Pada intinya digital content adalah mendistribusikan sebuah konten yang menarik yang dapat diakses melalui saluran elektronik, yang memudahkan pengguna.

Dalam penjelasan singkat berikut, dapat terjawab sesungguhnya bagaimana korelasi digital content dengan situs freelancer Sribulancer. Situs Sribulancer yang merupakan situs dibawah naungan PT Sribu Digital Kreatif ini menjadi salah satu digital content. Dari nama perusahaan yang menaungi saja sudah tergambar jelas bahwa Sribulancer adalah konten digital. Kreativitasnya untuk mempermudah pengangguran di Indonesia dalam mencari pekerjaan dengan menciptakan sebuah aplikasi yang dibuat dengan teknik komputerisasi khusus, dengan desain khusus hingga pada akhirnya didistribusikan melalui jaringan khusus sampai dapat diakses oleh masyarakat Indonesia adalah langkah-langkah digital content yang sangat khas.

Mudahnya, membuat sebuah tulisan pada website juga merupakan kreativitas dalam digital content. Penulis jadi teringat tentang usability, jika membahas seputar website. Seperti yang ditulis dalam sebuah jurnal berjudul “Pemanfaatan Metode Predictive Human Performance Model untuk Prototyping Website (Studi Kasus: Website warta17agustus.com)”, usability sangat penting dalam pembuatan website. Selain menjadi ukuran yang mengizinkan pengguna untuk mengakses tingkat kegunaan system secara efektif, usability juga sering dijadikan rujukan dalam menjelaskan interaksi pengguna dengan hasil perancangan program system atau website [5].

Pembahasan sederhananya, jika masyarakat mengakses sesuatu, baik tulisan, gambar, video atau apapun diperangkat elektronik, maka yang dilihat itu merupakan luaran atau hasil dari proses digital content. Mengakses pekerjaan, mencari pekerjaan melalui media komputer dengan membuka situs tertentu maka situs tersebut adalah luaran dari digital content. Dan jika anda

membuat sebuah tulisan, aplikasi, atau gambar yang dapat diakses melalui media elektronik, misalnya smartphone maka mudahnya anda telah berhasil menjadi digital content.

IV. KESIMPULAN

Dari penjelasan penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa digital content sifatnya sangatlah luas, mencakup segala konten yang terdigitalisasikan baik tulisan, gambar, video dan lain-lain. Oleh karena itu situs penyedia pekerjaan seperti Sribulancer merupakan salah satu luaran digital content yang tidak mudah baik dalam proses pembuatannya, maintenance, pengelolaannya, hingga pertanggungjawabannya karena melibatkan banyak orang (karwayan Sribulancer, pengusaha yang membuka lapangan pekerjaan di Sribulancer, calon pekerja).

V. DAFTAR PUSTAKA

Newswire, A. (2019, Juni 18). <https://dailysocial.id/wire/tenaga-pekerja-lepas-di-indonesia-meningkat-16-dari-tahun-lalu>. Diambil kembali dari Dailysocial.id .

Rowley, J. (2008). Understanding Digital Content Marketing . *Journal of Marketing Management* , 517-540.

VI. REFRENSI

- [1] R. S. Hayu, “Smart Digital Content Marketing, Strategi Membidik Konsumen Millennial Indonesia,” *JMK (Jurnal Manaj. dan Kewirausahaan)*, vol. 4, no. 1, p. 61, 2019, doi: 10.32503/jmk.v4i1.362.
- [2] M. Faid and H. Bahar, “Aplikasi Bantu Rakyat Berbasis Android Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0,” *Semin. Nas. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 2015–2022, 2019.
- [3] U. Rahardja, N. Lutfiani, and S. Amelia, “Creative Content Marketing In Scientific Publication Management In Industrial Era 4.0,” *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 168–178, 2019, doi: 10.33050/atm.v3i2.991.
- [4] “Control Objectives for Information and related Technology),” vol. 15, 2019.
- [5] E. S. Yudha and A. Ramadini, “Pemanfaatan Metode Predictive Human Performance Model untuk Prototyping Website (Studi Kasus : Website warta17agustus . com),” pp. 95–106, 1945.

To or From

Binary Translator

(https://www.duplichecker.com/binary-to-text.php)

To or From

PDF Converter

(https://www.duplichecker.com/pdf-converter)



16% Plagiat
84% Unik

Buat itu unik

Mulai Pencarian Baru (https://www.duplichecker.com)

Freelancer atau pekerja lepas menjadi tren baru di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik atau BPS pada akhir tahun 2018 terdapat lebih dari 56,8 % masyarakat Indonesia bekerja di sektor informal. Hal ini dinilai positif, karena dengan begitu masyarakat Indonesia yang memulai berwirausaha juga turut meningkat. Sedangkan pada Mei 2019, Badan Pusat Statistik atau BPS mengeluarkan sebuah data yang mengemukakan bahwa freelancer atau pekerja lepas di Indonesia porsinya ada sekitar 4,55% atau setara dengan 5,89 juta orang.

Centre of Reform on Economics (CORE) menganggap bahwa adanya freelancer ini memberi dampak positif untuk perekonomian makro karena mulai muncul lapangan pekerjaan baru. CORE juga menilai bahwa pekerja lepas atau freelancer ini menjadi tren yang akan marak dipilih oleh kaum millennial dimasa depan, dengan memiliki peluang yang luas untuk bekerja di kancah internasional dan membantu negara untuk meningkatkan devisa karena pekerjaan mereka memiliki ruang yang tidak terbatas untuk mengembangkan diri serta relasi kerja. (Newswire, 2019)

Millennial memang jauh lebih dinamis dan aktif, hal ini dikemukakan oleh Boston Consulting Group (BCG) bersama University of Berkley tahun 2011 yang telah melakukan riset dengan tema American Millennials: Deciphering the Enigma Generation. Pada tahun 2010, Pew Research Center pun merilis laporan penelitian dengan judul Millennials: A Portrait of Generation Next dalam sebuah risetnya itu disampaikan beberapa karakteristik millennial di seluruh dunia. 1.Generasi millennial cenderung lebih mudah mengadopsi teknologi baru. 2.Generasi millennial cenderung lebih banyak menggunakan perangkat hiburan. 3.Generasi millennial berkontribusi dan mengonsumsi lebih banyak konten web. 4.Generasi millennial memiliki lebih banyak teman. 5.Generasi millennial menghargai jejaring sosial. 6.Generasi millennial lebih percaya dengan brand yang terkenal untuk berinteraksi di sosial media. 7.Generasi millennial sangat dipengaruhi oleh rekanrekan mereka. 8.Generasi millennial berbelanja dengan cara kolaboratif. 9.Generasi millennial berbelanja secara berbeda. 10.Generasi millennial lebih mencari nilai tambah dan promosi dalam bekerja. 11.Generasi millennial lebih sering berbelanja [1]. Termasuk, generasi millennial mempunyai peran besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Tidak hanya lembaga keekonomian seperti Centre of Reform on Economics atau CORE saja yang merasakan adanya freelancer atau pekerja lepas adalah

Similarity 13%

[Tenaga Pekerja Lepas di Indonesia Meningkat 16% dari ...](#)

Jun 22, 2019 — Jakarta, 22 Juni 2019 – Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada akhir 2018, sebanyak 56,8% masyarakat Indonesia saat ini bekerja di ...

<http://pelakubisnis.com/2019/06/tenaga-pekerja-lepas-di-indonesia-meningkat-16-dari-tahun-lalu/> (<http://pelakubisnis.com/2019/06/tenaga-pekerja-lepas-di-indonesia-meningkat-16-dari-tahun-lalu/>)

Similarity 19%

[JMK \(Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan\) JMK 4 \(1\) 2019 ...](#)

... menyimpulkan beberapa karakteristik millennial di Amerika, diantaranya yaitu: 1.Generasi millennial cenderung lebih mudah mengadopsi teknologi baru. 2.

<http://docplayer.info/139834018-Jmk-jurnal-manajemen-dan-kewirausahaan-jmk-4-1-2019-issn.html> (<http://docplayer.info/139834018-Jmk-jurnal-manajemen-dan-kewirausahaan-jmk-4-1-2019-issn.html>)

Similarity 4%

[Mau Kerja Online? Cari Lowongan Kerja Freelance Di Situs Ini](#)

sribalancer menerapkan pembayaran melalui transfer bank, dimana klien melakukan pembayaran ke rekening sribalancer yang bertindak sebagai akun rekening bersama. hal ini tentu menjadi sebuah kemudahan bagi pasar di Indonesia yang sebagian besar penduduknya belum memiliki kartu...

<https://www.cermati.com/artikel/mau-kerja-online-cari-lowongan-kerja-freelance-di-situs-ini> (<https://www.cermati.com/artikel/mau-kerja-online-cari-lowongan-kerja-freelance-di-situs-ini>)

close

Similarity 4%

[Mau Kerja Tanpa Ngantor? 8 Website Berikut Ini Bisa ...](#)